

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR
PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
RISTIA MAGDALENA DAIMA
E.21.18.149

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS SUB
SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
RISTIA MAGDALENA DAIMA
E.21.18.149

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal

Gorontalo, 2 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Ariawan, SE.S.Psi.,MM
NIDN. 0922057502

Pembimbing II



Alfin Akuba, SE.,MM
NIDN. 0915119301

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS SUB
SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH :

RISTIA MAGDALENA DAIMA
E.21.18.149

Diperiksa Oleh Dewan Pengaji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Nurhayati Olii, SE.,MM
(Ketua Pengaji)
2. Hasmirati, S.Kom.,MM
(Anggota Pengaji)
3. La Diu Samiu, SE.,MM
(Anggota Pengaji)
4. Dr. Ariawan, S.Psi.,SE.,MM
(Pembimbing Utama)
5. Alfin Akuba, SE.,MM
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, M.Si
NIDN. 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen

Syamsul, SE.,M.Si
NIDN. 0921108502

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing
3. Dakim skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 2 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Ristia Magdalena Daima

ABSTRACT

RISTIA M. DAIMA. E2118149. THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON PROFITABILITY IN PULP AND PAPER SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE.

This study aims to determine and analyze how much Capital Structure (X1), Managerial Ownership (X2) on Profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Types of quantitative research. The method of data collection is to use additional data through documents, namely to record or copy data listed on the Indonesia Stock Exchange and other documents needed for this research. Analysis using multiple linear regression. The results of the study show that Capital Structure (X1) and Managerial Ownership (X2) simultaneously have a significant effect on Profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significant value of 0.007 (7%). Capital Structure (X1) partially has no significant effect on Profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value of 0.061 (61%). Managerial ownership (X2) partially has a significant effect on profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significant value of 0.013 (13%).

Keywords: Capital Structure, Managerial Ownership and Profitability.

ABSTRAK

RISTIA M. DAIMA. E2118149. PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Struktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan data tambahan melalui dokumen, yaitu untuk merekam atau menyalin data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dokumen lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0.007 (7%). Struktur Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,061 (61%). Kepemilikan manajerial (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0.013 (13%).

Kata kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Sub Sektor *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**" dengan bik, skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai macam pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada :

Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si., selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Dr.Abd.Gaffar La Tjokke, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Muh. Sabir, SE., M.Si selaku wakil dekan 1, Rahma Rizal, SE., M.Ak selaku Wakil Dekan 2, Syamsul Nani, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Dr. Ariawan, SE.S.Psi.,MM selaku Pembimbing I dan Bapak Alfin Akuba, SE.,MM sebagai Pembimbing II, seluruh staff dan dosen dilingkungan fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Goorontalo yang telah mendidik penulis hingga terselesainya studi di bangku perkuliahan, kepada seseorang yang dengan sabar menemani dan memotivasi demi terselesainya skripsi ini. Tidak lupa ucapan terimah

kasih untuk keluarga baik orang tua serta kerabat dan teman-teman yang telah mendukung saya.

Penulisan Skripsi ini masih banyak kesalahan, karena kita manusia tidak luput dari kesalahan, olehnya kritik serta saran sangat dibutuhkan demi memberikan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Gorontalo, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	
	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1. Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Stuktur Modal.....	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stuktur Modal.....	12
2.1.3 Pengukuran Stuktur Modal.....	15
2.1.4 Pengertian Kepemilikan Manajerial.....	18

2.1.5 Fungsi Kepemilikan Manajerial	19
2.1.6 Indikator Kepemilikan Manajerial	20
2.1.7 Pengertian Profitabilitas	21
2.1.8 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	22
2.1.9 Pengukuran Profitabilitas	23
2.1.10 Hubungan Antar Variabel	24
2.1.11 Penelitian Terdahulu	25
2.2. Kerangka Pemikiran	27
2.3. Hipotesis	28
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	29
3.1. Objek Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.2.1 Metode Yang Digunakan	29
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	29
3.2.3 Populasi dan Sampel	30
3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.5 Metode Analisis Data	33
3.2.6 Rancangan Uji Hipotesis	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.1 Perusahaan Sub Sektor kimia	39
4.2 Hasil Penelitian	42
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.3 Statistik Deskriptif	46
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.1.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	51
4.1.6 Pengujian Hipotesis	52
4.2 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Laba Bersih Perusahaan <i>Pulp and Paper</i>	6
Tabel 3.1 Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sub sektor <i>Pulp and Paper</i>	31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Perusahaan Sub sektor <i>Pulp and Paper</i>	32
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Struktur Modal	43
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial	44
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Profitabilitas	45
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7 Uji Regresi Berganda	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Penelitian.....	65
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Lemlit.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Meneliti Dari BEI.....	76
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	77
Lampiran 5. Hasil Turnitin.....	78
Lampiran 6. Terjemahan Abstrak.....	80
Lampiran 6. Biodata.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam bisnis. Persaingan di dalam dunia bisnis yang semakin ketat akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Pertumbuhan dan kinerja perusahaan menjadi tolak ukur kesuksesan perusahaan dalam mencapai profit. Untuk tetap eksis didunia industri dan tetap mempertahankan kerlangsungan hidup perusahaan maka para pelaku industri dituntut untuk terus memperbaiki kinerja perusahaannya, hal ini karena semakin berkembangnya perekonomian dunia dan persaingan yang semakin ketat yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal agar mencapai tujuan tersebut atau besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuangan (Kasmir,2017 : 196).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode

tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2017 : 12).

Menurut Fahmi (2013 : 80) menyatakan profitabilitas ialah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2013 : 304).

Profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Return on Assets*. Irham Fahmi (2013 : 82) menyatakan *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan atau rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aset, dengan kata lain ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti struktur modal dan kepemilikan manajerial (Eunike Rembet, 2018). Struktur modal berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan

antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan (Musthafa, 2017 : 85).

Menurut Irham Fahmi (2015 : 184) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, rasio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin total utang yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain struktur modal, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas ialah kepemilikan manajerial. Menurut Sudana (2015 : 4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan sahaam perusahaan. Manajer kemudian akan berusaha lebih baik untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga ia pun akan menikmati sebagai keuntungan bagiannya tersebut. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan

meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik.

Meunurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016) kepemilikan manajerial adalah pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris (Majid Pracihara, 2016). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur dengan perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri kertas dan pulp merupakan salah satu industri terkuat di Indonesia dengan menduduki peringkat ke-9 sebagai negara penghasil pulp terbesar di dunia dan juga berada pada peringkat ke-6 di asia dengan kesuksesan industrinya. Selain itu industri kertas juga berhasil membantu jutaan orang untuk menafkahsi keluarga mereka dan sekaligus mengurangi jumlah pengangguran pada tahun 2017. Industri pulp dan kertas telah berhasil menyerap 260 ribu tenaga kerja langsung dan sekitar 1,1 juta tenaga kerja tidak langsung (<https://www.qureta.com>)

Industri pulp and paper berkontribusi cukup signifikan bagi perekonomian nasional. Pada 2018, industri ini berkontribusi 17,6% terhadap industri pengolahan non-migas dan 6,3% terhadap industri pengolahan nasional. PDB industri pulp dan kertas tumbuh setiap tahun.

Pada tahun yang sama, industri ini tumbuh 1,1% (yoY). Industri pulp and paper diperkirakan tumbuh 5% pada tahun 2019. Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) menilai permintaan global maupun domestik masih terus meningkat yaitu sebesar 2% (yoY) (<https://analisis.kontan.co.id>)

Namun, Realisasi ekspor pulp dan kertas selama Januari–Mei 2019 turun 2,48% menjadi US\$2,75 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai US\$2,82 miliar, karena terjadi penurunan harga pulp di pasar global. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), nilai ekspor kertas pada periode Januari–April 2019 turun 2,05% menjadi US\$1,43 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai US\$1,46 miliar. Sementara itu, ekspor pulp pada periode Januari–April 2019 turun 0,71% menjadi US\$889,03 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sejumlah US\$882,71 juta. Liana Bratasida, Direktur Eksekutif Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI), menyampaikan bahwa penurunan nilai ekspor pulp dan kertas disebabkan oleh fluktuasi harga pulp yang mengikuti pergerakan harga di pasar global (<https://ekonomi.bisnis.com>).

Tabel 1.1: Perkembangan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (Dalam Satuan Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	81,063,430,679	92,280,117,234	82,232,722,269	131,005,670,940	162,524,650,713
2	TKIM	102,825,708,000	369,995,880,000	3,558,112,029,000	2,314,738,916,000	2,092,251,070,000
3	INKP	2,724,216,180,000	5,599,144,536,000	8,517,811,086,000	3,814,295,390,000	4,147,448,305,000
4	INRU	503,742,512,000	5,161,788,000	56,997,216,000	-270,513,460,000	52,879,645,000
5	ALDO	25,229,505,223	29,035,395,397	42,506,275,523	78,421,735,355	65,331,041,553
6	FASW	778,012,761,625	595,868,198,714	1,405,367,771,073	968,833,390,696	353,299,343,980
7	KDSI	47,127,349,067	68,965,208,549	76,761,902,211	64,090,903,507	60,178,290,460
Rata-rata		608,888,206,656	965,778,731,985	1,962,827,000,297	1,014,410,363,785	990,558,906,672

Sumber : www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan perolehan rata-rata mengalami fluktuasi. Tahun 2016 sampai 2018 perolehan rata-rata laba bersih perusahaan mengalami kenaikan. Kenaikan perolehan laba tersebut karena beberapa perusahaan mampu meningkatkan perolehan labanya seperti perusahaan ALDO, FASW, INKP, KDSI, SPMA dan TKIM. Meningkatnya perolehan laba dipengaruhi oleh peningkatan penjualan serta penjualan domestik mengalami peningkatan. Selain itu naiknya harga jual rata-rata produk kertas sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dengan maksimal. Tahun 2019 sampai 2020 perolehan rata-rata laba bersih perusahaan mengalami penurunan hal ini disebabkan turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penurunan penjualan bersih terutama diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan pemberlakuan Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga berpengaruh pada perolehan laba yang menurun.

Laporan laba rugi menunjukkan besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Semakin besar perolehan laba bersih perusahaan maka profitabilitas juga besar. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi, ini memungkinkan perusahaan cenderung menggunakan dana sendiri atau laba ditahan yang diperoleh dari operasionalnya untuk melanjutkan operasional perusahaan tersebut, karena pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal memiliki risiko yang rendah. Perolehan laba bersih perusahaan dapat menunjukkan pengelolaan struktur modal perusahaan. Semakin besar perolehan laba

perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal perusahaan daripada dana yang berasal dari eksternal perusahaan. Perolehan laba perusahaan juga mencerminkan proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajer dalam perusahaan. Semakin besar perolehan laba maka kinerja manajer juga semakin baik dalam pengambilan keputusan karena pihak manajer sekaligus pemegang saham dianggap cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham sehingga perolehan laba perusahaan meningkat.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Sub Sektor *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Struktur Modal (X1), dan Kepemilikan Manajerial (X2), secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Seberapa besar pengaruh Struktur Modal (X1) secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Seberapa besar pengaruh Kepemilikan Manajerial (X2) secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai macam informasi maupun data yang terkait dengan penelitian serta melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), secara simultan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal (X1) secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Sub Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemilikan Manajerial (X2) secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan Sub

Sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka manfaat penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis yaitu untuk mengetahui secara teoritis mengenai ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas serta menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman sebagai proses belajar, sehingga dapat memahami bagaimana aplikasi teori-teori yang telah ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam praktek yang sesungguhnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap keputusan harga saham agar dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan secara optimal dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam referensi pengambilan keputusan penelitian mengenai profitabilitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017 : 85) yang dimaksud struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan.

Menurut Irham Fahmi (2015 : 184) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang atau long-term liabilities dan modal sendiri atau shareholders'equity yang menjadi sumber pemberdayaan suatu perusahaan.

Menurut Halim (2015 : 81) Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang atau modal asing dengan total modal sendiri atau yang dikenal dengan ekuitas. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Agus Sartono, 2012 : 225).

Menurut I Made Sudana (2015 : 164) menyatakan struktur modal

(capital structure) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2016 : 22).

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Agus Sartono (2012 : 248) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan manajer mengenai struktur modal antara lain sebagai berikut:

- 1. Tingkat Penjualan**

Perusahaan dengan penjualan relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan tidak stabil.

- 2. Struktur Aset**

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan karena banyaknya aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan.

- 3. Tingkat Pertumbuhan.**

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi

lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi menggunakan utang yang relatif kecil.

5. Pajak

Bunga utang dapat mengurangi pajak yang dibayar perusahaan, semakin tinggi tarif pajak maka semakin besar kuntungan dari penggunaan utang, jadi. Perlindungan pajak ini menjadi pertimbangan dalam penggunaan utang.

6. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal dari pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, di mana perusahaan dalam ukuran yang lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya.

7. Kondisi Intern Perusahaan dan Ekonomi Mikro

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual obligasi dan saham. Kondisi yang paling tepat saat menjual obligasi atau saham pada tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang

bullish.

Menurut Bambang Riyanto (2016 : 296), struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain:

a. Tingkat bunga

Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang berlaku pada waktu itu. Tingkat bunga akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham ataukah obligasi.

b. Stabilitas dari earnings

Suatu perusahaan yang mempunyai earning yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai earning tidak stabil dan unpredictable akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga atau tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya pada tahun-tahun atau keadaan yang buruk.

c. Susunan dari aktiva

Kebanyakan perusahaan manufaktur dimana sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap.

d. Kadar risiko

Tingkat atau kadar resiko dari setiap aktiva didalam perusahaan adalah tidak sama. Makin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva didalam perusahaan, makin besar derajat risikonya.

e. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan

Apabila jumlah modal yang dibutuhkan sangat besar, maka dirasakan perlu bagi perusahaan tersebut untuk mengeluarkan beberapa golongan sekuritas secara bersama-sama, sedangkan bagi perusahaan yang membutuhkan modal yang tidak begitu besar cukup hanya mengeluarkan satu golongan sekuritas saja.

f. Keadaan pasar modal

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Pada umumnya apabila gelombang meninggi para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam saham.

g. Sifat manajemen

Sifat manajemen akan mempunyai pengaruh langsung dalam pengambilan keputusan mengenai cara pemenuhan kebutuhan dana.

h. Besarnya suatu perusahaan

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.

2.1.3 Pengukuran Struktur Modal

Menurut Fahmi (2018 : 182) terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal sebagai berikut:

1. *Long-term Debt to Equity Ratio (LDER)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin utang jangka panjang.

$$\text{Long-term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin total utang yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Number of Times Interest is Earned*

Rasio ini mengukur kemampuan pendapatan sebelum bunga dan pajak untuk membayar biaya utang.

$$\text{Number of Times Interest is Earned} =$$

$$\frac{\text{Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

4. *Book Value Pershare*

Rasio ini mengukur jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan. Nilai buku ini adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada waktu pembubaran (likuidasi) perusahaan bila aktiva dapat dijual sebesar nilai bukunya.

$$\text{Book Value Pershare} = \frac{\text{Common stockholders' equity}}{\text{Number of Share Common Stock Outstanding}}$$

Menurut Sutrisno (2017 : 217), Adapun struktur modal dapat diukur dari rasio *leverage* sebagai berikut:

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio DAR digunakan untuk mengukur persentasi besarnya dana atau modal yang disediakan oleh kreditur. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar investasi aset dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio DAR berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus DAR sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

Perhitungan DER digunakan dengan Menggunakan Rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Long-term Debt to Assets Ratio* (LDAR)

Rasio LDAR digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang

jangka panjang digunakan untuk investasi pada sector aset. Hal ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah aset yang dibiayai dengan hutang jangka panjang. Perhitungan LDAR dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Long-term Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. *Long-term Debt to Equity Ratio (LDER)*

Rasio LDER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau seberapa besar hutang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri. Perhitungan LDER dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Long-term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.4 Pengertian Kepemilikan Manajerial

Menurut Pasaribu, Topowijaya dan Sri (2016:156) kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajer sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan.

Sonya majid (2016:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial

adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Menurut Pasaribu, Topwijaya dan sri (2016:156) kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Bernadhi (2013), kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen secara aktif terlibat didalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk presentase. Kemilikan dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfat dari keputusan yang di ambil dan manajer yang menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Menurut Imanata dan Satwiko (2014:68) Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Sedangkan, menurut Faizal (2014:23) bahwa pengertian kepemilikan manajerial adalah "tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki manajer pada akhir tahun yang dinyatakan dalam %.

2.1.5 Fungsi kepemilikan manajerial

Adapun fungsi level dari kepemilikan manajerial dalam perusahaan sebagai berikut:

- a. Low levels of managerial ownership (0%-5%)

Untuk level ini, disiplin eksternal, pengendalian internal dan insetif masih didominasi oleh tingkah laku manajemen.

- b. Intermediate levels of managerial ownership (5%25%)

Dilevel ini, insider mulai menunjukkan perilaku sebagai pemegang saham. Dengan bertambahnya kepemilikan maka semakin besar jumlah hak suara mereka. Dilevel ini manajer lebih memilih mengambil kendali perusahaan.

- c. High levels of managerial ownership (40%-50%)

Dilevel ini, kepemilikan insider tidak mempunyai otoritas penuh terhadap perusahaan dan disiplin eksternal tetap berlaku.

- d. High levels managerial ownership 50%

Dilevel ini, insiders mempunyai wewenang penuh terhadap perusahaan. Dengan demikian kepemilikan diatas 50% adanya tekanan dari disiplin eksternal (outsider shareholders) hamper tidak ada sehingga mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

- e. Very high levers of managerial ownership

Di level ini, perusahaan dimiliki oleh pihak tunggal.Dalam indikator ini

yang digunakan untuk pengukuran kepemilikan manajerial adalah dengan presentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Dengan keinginan untuk meningkatkan kinerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

2.1.6 Indikator Kepemilikan Manajerial

Untuk mengukur kepemilikan manajerial, penelitian ini mengikuti ikin-solikin, Mimin Widaningsih, dan Sofie Desmirati Lestari (2015:729) yaitu kepemilikan manajerial diukur dari persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen (direksi dan komirasis) disbanding dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KMEN = \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Rasio ini membandingkan saham yang dimiliki manajemen dengan jumlah saham biasa yang beredar sehingga dapat diketahui presentase kepemilikan manajerial perusahaan.

2.1.7 Pengertian Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2012 : 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi

kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2017 : 196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Santi Oktaviani (2017 : 2) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Investor akan banyak mananam modalnya pada suatu perusahaan apabila dinilai perusahaan tersebut mampu menciptakan keuntungan dan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang dengan membeli sahamnya sehingga mendorong kenaikan harga saham menjadi lebih tinggi. Salah satu untuk mengukur profitabilitas yaitu bisa dengan menggunakan *return on asset ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Menurut Irham Fahmi (2013 : 80) profitabilitas ini mengukur

efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat dijadikan sebagai alat ukur menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan.

2.1.8 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017 : 197) yaitu:

1. Mengukur laba yang diperoleh perusahaan
2. Menilai posisi laba perusahaan
3. Menilai perkembangan lana perusahaan
4. Menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur produktifitas dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.9 Pengukuran Profitabilitas

Berikut beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai serta mengukur kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2017 : 198) sebagai berikut :

1. Profit Margin (*Profit Margin on Sale*).

Profit Marginon Sale atau Rasio Margin atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

2. Return on Investment (ROI).

Hasil pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau *Return on Assets*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumusnya sebagai berikut:

$$(ROI) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Investment}}$$

3. Return on Equity (ROE).

Hasil pengembalian ekuitas atau Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan

efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumusnya sebagai berikut:

$$(ROE) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Nilai Buku}}$$

4. Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share).

Rasio per lembar saham (Earning Per Share) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian tinggi. Rumusnya sebagai berikut:

$$(EPS) = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

2.1.10 Hubungan Antar Variabel

1. Struktur Modal (X1) dengan Profitabilitas (Y)

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Di antara sejumlah besar nilai yang dikeluarkan oleh

perusahaan untuk kebutuhan social dan lingkungan perusahaan, pembayaran utang bunga dikurangi pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Eddy Winarso, 2018).

2. Kepemilikan Manajerial (X2) dengan Profitabilitas (Y)

Kepemilikan manajerial akan turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena dipercaya mampu mempengaruhi operasional perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hubungan antara kinerja keuangan dan profitabilitas akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajer cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham (Refi Mirza, 2016).

2.1.11 Penelitian Terdahulu

Eunike Rembet (2018) Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dhea Lorenza (2020) Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah unit data dan hanya menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif saja sehingga membatasi penelitian ini.

Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti (2019) Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Refi Mirza (2016) Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui Moderating Struktur Modal. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas dan Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kadek Fitri Indah Sari (2021) Pengaruh Struktur Kepemilikan

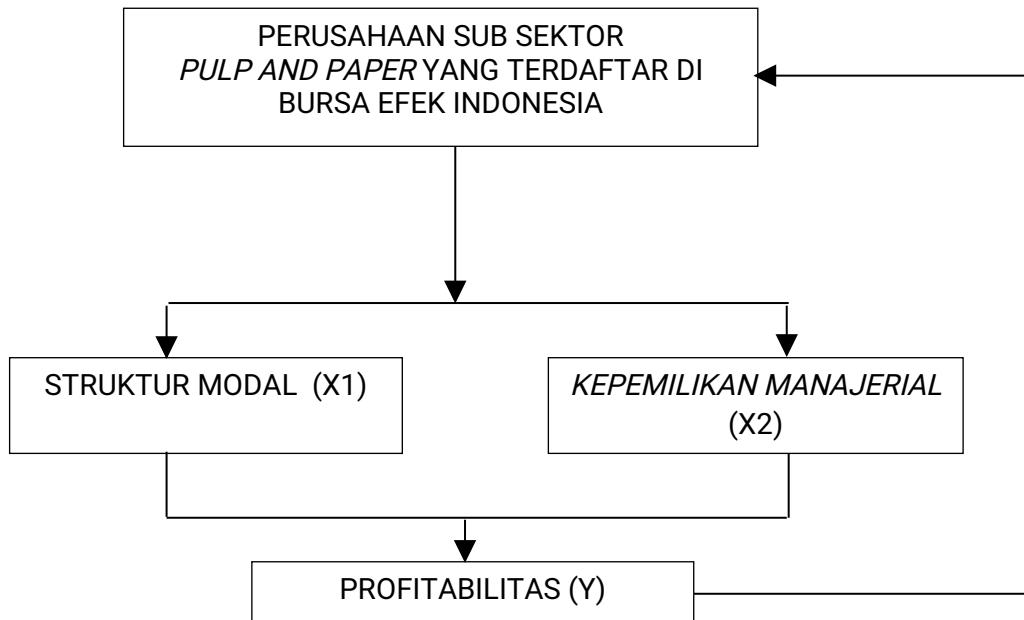
Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan kontribusi yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sesuai yang diharapkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas laporan keuangan di dalamnya terdapat informasi yang sangat berharga dalam menilai suatu perusahaan. Disamping sebagai alat pertanggungjawaban pimpinan dan karyawan, yang tidak kalah penting selain laporan keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan dalam hal ini ialah Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam bentuk presentase. Adapun profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur modal dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur Modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp And Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Kepemilikan Manajerial (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp And Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh struktur modal (X1) dan kepemilikan manajerial (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan sub sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam instrument pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan ini adalah melalui dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah data-data tertulis, dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yang berasal dari perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga dari beberapa literatur dari bahan pustaka.

3.2.2 Operasional Variabel

Untuk menentukan data mana yang diperlukan, definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini harus terlebih dahulu disjelaskan sebagai berikut:

1. Variabel indenpenden

Variabel Indenpenden adalah variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono,2005) variabel indenpenden di dalam penelitian ini adalah struktur modal dan kepemilikan manajerial.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2005).

Variabel dependen didalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X2)	KMEN $= \frac{\text{jumlah saham manajerial}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber : Fahmi (2018), Mimin (2015), Kasmir (2017)

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *Pulp and Paper* yang terdaftar di bursa efek Indonesia terdapat 9 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar perusahaan sub sektor *Pulp And Papery* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1	PT.Alkindo Naraatamma	ALDO	12 Juli 2011
2	PT.Fajar Surya Wisesa	FASW	1 Desember 1994
3	PT.Indah KKiat Pulp And Paper	INKP	16 Juli 1990
4	PT.Toba Pulp Lestari	INRU	18 Juni 1990
5	PT.Kedaung Setia Industrial	KDSI	29 Juli 1996
6	PT.Suparma	SPMA	16 November 1994
7	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	3 April 1990
8	PT.Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI	11Juli 2008
9	PT.Sriwahana Adityakarta	SWAT	8 Juni 2018

Sumber : www.idx.co.id (2021)

3.2.3.2 Sampel

Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan ukuran sampel. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah purposeve sampling. Menurut sugiyono (2012:76) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan ini di laksanakan agar penelitian ini lebih efisien, dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bisa mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria berikut :

1. Perusahaan sub sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2020.
3. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan lengkap dari tahun 2016 sampai 2020.

Tabel 3.3 Sampel penelitian pada perusahaan munufaktur sub *pulp and paper* yang terdaftar di BEI.

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal IPO
1	PT.Alkindo Naraatamma	ALDO	12 Juli 2011
2	PT.Fajar Surya Wisesa	FASW	1 Desember 1994
3	PT.Indah KKiat Pulp And Paper	INKP	16 Juli 1990
4	PT.Toba Pulp Lestari	INRU	18 Juni 1990
5	PT.Kedaung Setia Industrial	KDSI	29 Juli 1996
6	PT.Suparma	SPMA	16 November 1994
7	PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM	3 April 1990

Sumber : www.idx.co.id (2021)

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer

dan data sekunder, untuk memperoleh data-data tersebut maka dilakukan dengan cara atau teknik penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Penelitian lapangan terdiri dari:

1. Observasi yaitu mengamati dan meneliti segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.
2. Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan dan informasi tentang data-data penelitian.

3.2.5 Metode Analisis Data

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan perhitungan statistik regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka diadakan pengujian asumsi klasik. Ghozali (2005) uji asumsi klasik terdiri dari:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah memiliki data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah terdapat distribusi yang normal atau tidak dalam model regresi maka digunakanlah uji kolmogorof & smirnov dan analisis grafik. Dalam uji

ini jika dihasilkan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti data yang akan diolah memiliki distribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 5% maka data tidak terdistribusi secara normal. Selain itu juga digunakan analisis grafik, dalam grafik yang dihasilkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinear bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel ini saling berkolerasi maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, di dalam regresi dalam penelitian ini digunakan dengan R kuadrat. R kuadrat yang dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat, maka terjadi multikolinear atau dapat juga menggunakan matrik tolerance dengan program SPSS (Ghozali, 2005).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi terjadi ketidaksamaan varience dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari suatu variance satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika variance berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Park. Apabila koefesien parameter beta (β) dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan dalam data model empiris yang diestimasikan terjadi heteroskedastisitas. Dan sebaliknya jika parameter beta (β) secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak (Ghozali, 2005).

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan penganggu pada periode 1 dengan kesalahan periode 11. Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Hal ini sering ditemukan pada data time series, sedangkan pada data cross section masalah autokolerasi jarang terjadi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan menggunakan uji Durbin Watson test. Uji Durbin Watson ini digunakan untuk mendeteksi autokolerasi tingkat satu dan mensyaratkan konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Adapun perhitungan

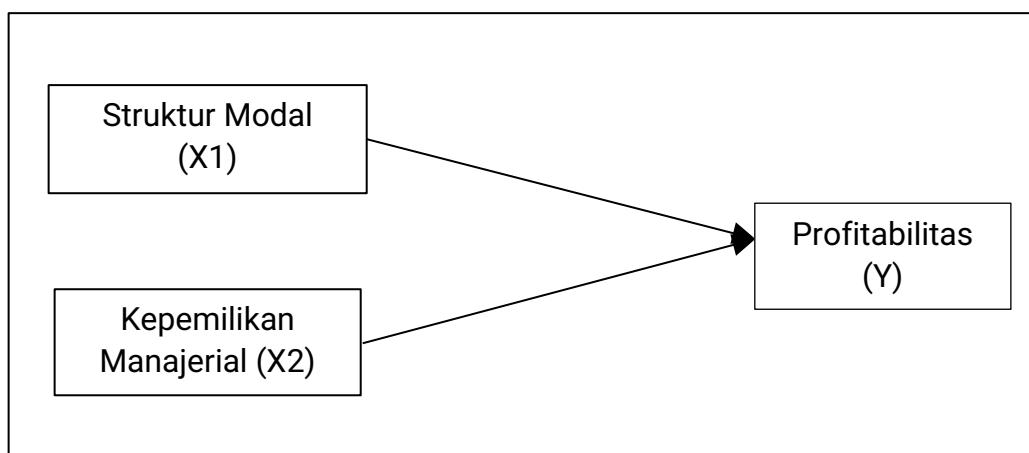
perhitungannya dengan menggunakan program SPSS (Ghozali, 2005).

3.2.6 Rancangan Uji Hipoteis

3.2.6.1 Model/Gambar

Untuk memastikan dimensi variabel apakah ada pengaruh leverage terhadap profitabilitas, maka pengujian dilakukan dengan uji regresi, dengan menggunakan program SPSS.

Hipotesis penelitian diperhatikan melalui struktur pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan diagram dapat dilihat pada struktur berikut ini:



Gambar 3.1 Struktur Regresi

Dari gambar di atas dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

\hat{Y} = Profitabilitas

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Kepemilikan Manajerial

β_0 = intercept (titik potong regresi)

$\beta_1 - \beta_3$ = koefesien regresi

ε = error (tingkat kesalahan)

3.2.6.2 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal dan kepemilikan manajerial.

a. Uji statistik F

Uji-F untuk menguji pengaruh independen, secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji-F sebagai berikut:

1. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

2. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilakukan hanya dengan melihat nilai signifikansi F yang terdapat pada output hasil analisis regresi. Jika angka signifikansi F lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

b. Uji statistik T

Uji-T untuk menguji pengaruh variabel indenpenden secara persial terhadap variabel dependen. Kriterianya uji-T sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan hanya dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil analisis regresi. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji koefesien determinasi (R^2)

Uji koefesien Determinasi (R^2) untuk mengetahui kesesuaian

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Koefesien determinasi menggambarkan besarnya pengaruh *leverage* dan profitabilitas atau untuk meneliti derajat keeratan hubungan antar variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Perusahaan *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1. PT. Alkindo Naratama

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Alkindo Naratama Tbk berdomisili di Kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan ALDO adalah bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi honeycomb (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box, hole pad, paper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), edge protector (lembaran kertas perlindung sudut untuk produk-produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain).

2. PT. Fajar Surya Wisesa

Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) (FASW) didirikan tanggal 13 Juni 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat FajarPaper terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta 101610, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FASW adalah bergerak di bidang industri kertas dan

kemasan termasuk kertas kemasan dan kotak kemasan, serta memperdagangkan hasil produksi tersebut serta produk-produk lainnya yang sejenis baik di dalam maupun di luar negeri. Hasil produksi FajarPaper meliputi *Kraft Liner Board*(KLB) dan *Corrugated Medium Paper*(CMP) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton, dan juga *Coated Duplex Board*(CDB) yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk *display*.

3. PT. Indah Kiat Pulp & Paper

Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) didirikan tanggal 07 Desember 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat Indah Kiat terletak di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INKP adalah di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Kegiatan usaha utama Indah Kiat adalah bergerak di bidang industri kertas budaya, pulp, tissue dan kertas industri.

4. PT. Toba Pulp Lestari

Toba Pulp Lestari Tbk (INRU) didirikan tanggal 26 April 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat INRU beralamat di Uniplaza, East Tower, Lt 6, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan 20231 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INRU adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan,

menjalankan, dan mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

5. PT. Kedaung Setia Industrial

Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) didirikan tanggal 09 Januari 1973 dengan nama PT Kedaung Setia Industrial Ltd. dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Kantor pusat KDSI berlokasi di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KDSI meliputi Industri barang-barang logam berlapis enamel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik; pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun, pemborongan, developer real estate; perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

6. PT. Suparma

Suparma Tbk (SPMA) didirikan tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978. Kantor dan pabrik SPMA terletak di Jl. Mastrip No.856, Kec. Karang Pilang, Surabaya 60221 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SPMA adalah industri kertas dan kertas kemasan. Saat ini, SPMA memproduksi kertas untuk industri,

antara lain: Duplex Board, Sandwich Kraft, Samson Kraft dan Base Paper; dan untuk konsumsi keperluan pengguna akhir sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus (merek Cap Gajah)

7. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) didirikan di Indonesia pada tanggal 02 Oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. Kantor pusat Tjiwi Kimia beralamat di Sinar Mas Land Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha TKIM meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Kegiatan usaha utama Tjiwi Kimia adalah bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya. Tjiwi Kimia beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh laporan keuangan sub sektor Pulp and Paper, dari tahun 2016 sampai tahun 2020, sebagai tolok ukur untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Tolak ukur yang digunakan dalam penelitian adalah pengaruh Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas. Berikut daftar tabelnya:

1. Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015 : 184) Struktur modal merupakan gambaran

dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang atau long-term liabilities dan modal sendiri atau shareholders'equity yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Struktur Modal

No	Kode Perusahaan	Struktur Modal / DER (X1)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	97.05	83.61	80.76	72.20	51.24
2	TKIM	165.86	158.93	140.05	121.06	103.19
3	INKP	143.98	137.26	132.03	112.25	99.93
4	INRU	108.88	107.34	141.65	219.33	201.97
5	ALDO	104.26	117.37	93.72	73.44	61.59
6	FASW	171.75	184.94	153.35	129.13	151.21
7	KDSI	172.11	173.57	150.63	106.12	87.76
Rata-rata		137.70	137.58	127.46	119.07	108.13

Sumber: Olahan Data 2022

Variabel Struktur Modal yang diukur dengan DER pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper secara umum nilai rata-rata yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami penurunan. Tahun 2016 nilai yang diperoleh Struktur Modal sebesar 137.70%. Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 137.58%. Penurunan perolehan nilai rata-rata struktur modal merupakan sumbangsi dari beberapa perusahaan seperti SPMA, TKIM, INKP dan INRU. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 127.46%. menurunnya struktur modal merupakan sumbangsi dari beberapa perusahaan seperti SPMA, TKIM, INKP, INRU, ALDO, FASW, dan

KDSI. Tahun 2019 turun sebesar 119.07% penurunan tersebut merupakan sumbangsi dari perusahaan SPMA, TKIM, INKP, ALDO, FASW, dan KDSI. Sedangkan tahun 2020 sebesar 108.13% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang merupakan sumbangsi dari perusahaan SPMA, TKIM, INKP, INRU, ALDO, dan KDSI dimana total hutang perusahaan tersebut mengalami penurunan di bandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. menurunnya total hutang berasal dari menurunnya hutang obligasi serta utang bank sedangkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan meningkat yang berasal dari meningkatnya pendapatan yang meningkatkan saldo laba ditahan serta meningkatnya pendapatan komprehensif.

2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Sonya Majid (2016:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Adapun perhitungan kepemilikan manajerial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial

No	Kode Perusahaan	Kepemilikan Manajerial (X2)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	TKIM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	INKP	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	INRU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	ALDO	14.32	14.32	14.32	9.65	9.65

6	FASW	8.45	8.45	8.45	0.00	0.00
7	KDSI	5.49	5.49	5.49	5.49	5.49
Rata-rata		4.04	4.04	4.04	2.16	2.16

Sumber: Olahan Data, 2022

Variabel Kepemilikan Manajerial pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper secara umum dari tahun 2016 sampai dengan 2018 diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.04%. Hal ini dapat dilihat bahwa selama tiga tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2018 nilai rata-rata yang diperoleh kepemilikan manajerial tidak mengalami perubahan. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.16% hal ini merupakan sumbangsi dari perusahaan seperti ALDO, FASW, dan KDSI. Sedangkan dari tahun 2019 sampai dengan 2020 nilai rata-rata yang diperoleh kepemilikan manajerial tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 2.16%. yang merupakan sumbangsi dari perusahaan seperti ALDO dan KDSI.

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017 : 196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Adapun hasil perhitungan kepemilikan manajerial dapat dilihat pada tebel berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas / ROA (Y)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	3.75	4.24	3.60	5.52	7.02
2	TKIM	0.32	1.06	8.29	5.44	4.83
3	INKP	3.05	5.41	6.72	3.23	3.46
4	INRU	11.42	0.11	0.96	-4.05	0.81
5	ALDO	6.15	5.82	8.08	8.48	6.85
6	FASW	9.06	6.36	12.94	9.01	3.07
7	KDSI	4.13	5.19	5.52	5.11	4.83
Rata-rata		5.41	4.03	6.59	4.68	4.41

Sumber: Olahan Data 2022

Variabel Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper secara umum mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata yang diperoleh Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada tahun 2016 sebesar 5.41%. Sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 4.03% hal ini merupakan sumbangsi dari perusahaan seperti INRU, ALDO, dan FASW. Tahun 2018 nilai rata-rata yang diperoleh profitabilitas sebesar 6.59% artinya mengalami kenaikan dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 dan 2017. Hal ini merupakan sumbangsi dari perusahaan seperti TKIM, INKP, INRU, ALDO, FASW dan KDSI. Pada tahun 2019 nilai rata-rata yang diperoleh profitabilitas mengalami penurunan sebesar 4.68% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini merupakan sumbangsi dari perusahaan seperti TKIM, INKP, INRU, FASW, dan KDSI. Sedangkan tahun 2020 nilai rata-rata yang diperoleh profitabilitas sebesar 4.41% mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini merupakan sumbangsi dari perusahaan seperti TKIM,

ALDO, FASW, dan KDSI.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan tingkat sebaran data atau standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 24, hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (X1)	35	51.24	219.33	125.9863	40.44517
Kepemilikan Manajerial (X2)	35	.00	14.32	3.2874	4.81447
Profitabilitas (Y)	35	-4.05	12.94	5.0226	3.34114
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 data dengan pengamatan selama tahun 2016-2020. Hasil statistik deskriptif variabel Struktur Modal memperoleh nilai minimum sebesar 51.24%, nilai maksimum sebesar 219.33%, sedangkan nilai rata-rata adalah 125.98%, dan standar deviasi adalah 40.44%, yang berarti bahwa nilai yang diperoleh lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga tingkat sebaran data cukup kecil yang diperoleh variabel struktur modal.

Hasil statistik deskriptif variabel Kepemilikan Manajerial memperoleh nilai minimum sebesar 0.00%, nilai maksimum sebesar 14.32%,

sedangkan nilai rata-rata adalah 3.28%, dan standar deviasi adalah 4.81%, yang berarti bahwa nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga tingkat sebaran data cukup besar yang diperoleh variabel Kepemimpinan Manajerial.

Hasil statistik deskriptif variabel Profitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar -4.05%, nilai maksimum sebesar 12.94%, sedangkan nilai rata-rata adalah 5.02%, dan standar deviasi adalah 3.34%, yang berarti bahwa nilai yang diperoleh lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga tingkat sebaran data cukup kecil yang diperoleh variabel Profitabilitas.

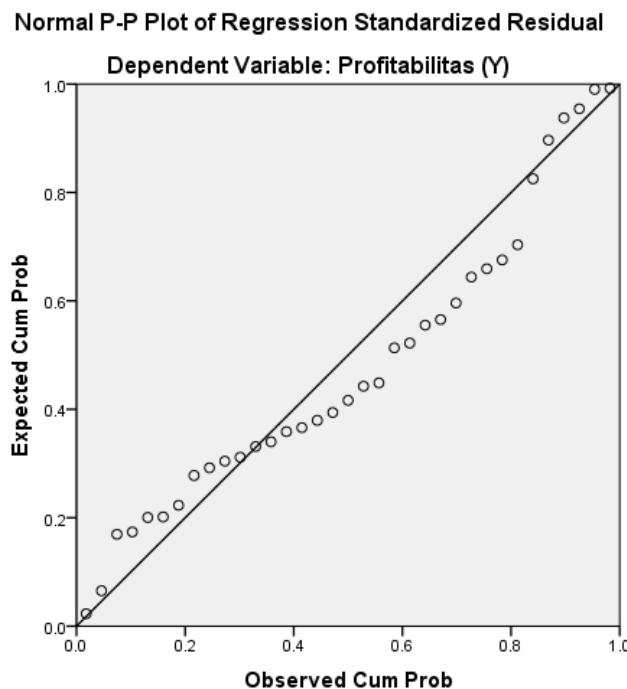
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini untuk mengetahui hasil persamaan pada analisis regresi berganda yang dihasilkan telah memenuhi asumsi teoritis atau belum. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: Uji Normalitas, dan Uji Heterokesdastistas dan Uji Autokolinearitas, yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan grafik normal

probability plot seperti yang disajikan pada gambar berikut ini:



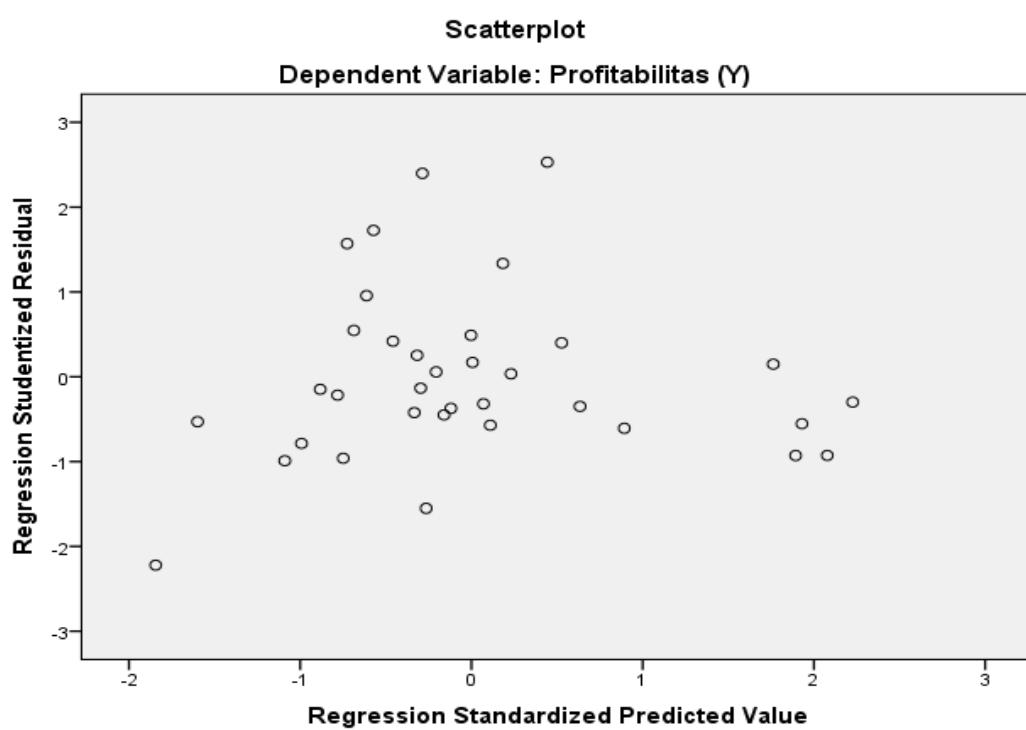
Grafik 4.1. Grafik Normal *Probability Plot*

Kriteria pengambilan keputusan data berdistribusi normal syaratnya adalah bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal (Kurniawan, 2014:164). Dengan demikian disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal, karena semua variabel titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Diagnosis adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan residual dan variabel yang diprediksi. Jika sebaran titik dalam plot terpencar di sekitaran

angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend garis tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tidak memenuhi asumsi heterokesdasitistas atau model regresi dikatakan memenuhi syarat untuk memprediksi. Heterokesdastitas diuji dengan menggunakan grafik scatter plot. Hasil uji heterokesdastistas sebagai berikut ini:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastistas

Berdasarkan gambar tersebut diatas ditunjukkan bahwa titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi

antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika dW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan. Sebagai contoh kasus kita mengambil contoh kasus pada uji normalitas pada pembahasan sebelumnya. Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.268	.222	2.94716	2.168
a. Predictors: (Constant), Stuktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2)					
b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)					

Sumber: Data Olahan 2022

Dari hasil pengolahan data SPSS 24 menunjukkan bahwa nilai Durbin

Watson sebesar $dW = 2.168$. Dengan diketahui nilai n (jumlah data) = 35, k (Jumlah Variabel bebas) = 2, nilai dL (batas bawah) = 1.34 dan dU (batas atas) = 1.58. Maka dapat dihitung $(4-dU)$ yaitu $4 - 1.58 = 2.42$. Karena nilai $dU = 1.58 < 2.168 < 2.42$ berarti dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak memiliki autokorelasi.

4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y). Hasil perhitungan menggunakan rumus linier berganda dengan bantuan program komputer *Statistic Package For Sosial Science* (SPSS) versi 24 dapat diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.182	1.721		4.173	.000
	Kepemilikan Manajerial (X2)	.278	.105	.400	2.634	.013
	Struktur Modal (X1)	-.024	.013	-.295	-1.944	.061

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

$$\hat{Y} = 7.182 + 0.278X_1 - 0.024X_2 + 0.732\epsilon$$

Dari fungsi regresi pada tabel diatas, maka diketahui bahwa:

Nilai konstanta menunjukkan angka positif sebesar 7.182 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial

dianggap konstan maka rata-rata Profitabilitas adalah 7.182.

Nilai koefisien variabel Struktur Modal menunjukkan angka positif sebesar 0.278 artinya apabila Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka Profitabilitas akan cenderung meningkat dan berlaku juga sebaliknya. Dengan asumsi Kepemilikan Manajerial dalam keadaan konstan.

Nilai koefisien variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan angka negatif sebesar -0.024 artinya apabila Kepemilikan Manajerial meningkat sebesar satu satuan maka Profitabilitas akan cenderung menurun dan berlaku juga sebaliknya. Dengan asumsi Struktur Modal dalam keadaan konstan.

Sedangkan $\epsilon = 0.732$ menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 73.2%.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis terdiri atas hipotesis secara simultan dan parsial.

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan terhadap Profitabilitas, yang dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansinya. Cara untuk menguji Uji F ini adalah dengan menggunakan tabel *Analysis Of Variance* (ANOVA).

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.605	2	50.803	5.849	.007 ^b
	Residual	277.943	32	8.686		
	Total	379.548	34			
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)						
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2)						

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat dilihat nilai dari F-hitung sebesar 5.849 dan nilai F-tabel sebesar $(n-k-1) = 3.29$. Hal ini menunjukkan nilai F-hitung > F-tabel sedangkan nilai signifikan (Sig) sebesar 0.007 dan nilainya lebih kecil dari $\alpha = 5\% (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Profitabilitas. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Diterima.**

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menghitung koefisien regresi secara individual atau untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas. Kriteria untuk menerima dan menolak bagian dari hipotesis menggunakan uji t adalah:

- Jika tingkat signifikansi \geq level of significant $\alpha = 0,05$ maka tidak ada

pengaruh secara parsial.

- b. Jika tingkat signifikansi \leq level of significant $\alpha = 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.182	1.721		4.173	.000
	Kepemilikan Manajerial (X2)	.278	.105	.400	2.634	.013
	Struktur Modal (X1)	-.024	.013	-.295	-1.944	.061

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2022

- Hasil statistik uji t menunjukkan variabel Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.061 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 dan $t_{hitung} -0.295 < t_{tabel} 2.034$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Struktur Modal (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Ditolak**
- Hasil statistik uji t menunjukkan variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.013 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 dan $t_{hitung} 2.634 > t_{tabel} 2.034$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan

sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Diterima.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal (X1), Dan Kepemilikan Manajerial (X2) Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara signifikan membuktikan bahwa Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Adanya pengaruh secara simultan struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas hal ini terlihat kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen tergolong rendah dan cenderung menurun yang disebabkan oleh beberapa perusahaan sub sektor Pulp and Paper pihak manajemen tidak memiliki saham dalam perusahaan. Sedangkan profitabilitas perusahaan juga tergolong rendah yaitu dibawah angka standar rata-rata industri untuk ROA yaitu 30%. Kepemilikan Manajerial semakin besar, maka manajemen akan giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri dengan mengurangi resiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat hutang. Sehingga, peranan dari

kepemilikan manajerial dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya dalam memperoleh keuntungan yang berdampak kepada kepuasan para stockholder atas pencapaian kinerja keuangan entitas bisnis (Zubiyanti, 2019).

Seperti hal dengan kepemilikan manajerial, struktur modal yang diproyeksikan dengan DER selama tahun pengamatan yaitu dari 2016 sampai 2020 cenderung menurun. Begitupun dengan dengan profitabilitas perusahaan. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkat jumlah hutang sebagai sumber dananya hal tersebut akan meningkatkan resiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengolah dana yang diperoleh dari hutang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak pada penurunan profitabilitas, sebaliknya jika hutang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dan berdampak pada profit perusahaan. Meningkatkan pemakaian hutang bisa menambah profitabilitas, manejer keuangan diingatkan untuk menerapkan hutang hanya sampai dimana penghematan pajak yang ditimbul dalam bunga pinjaman yang bersifat tax *deductible* lebih besar atau sama dengan biaya kesulitan keuangan, karena strukur modal yang optimal dapat berhasil karena perusahaan memakai rasio hutang pada ekuitas (*debt to equity ratio*) yang paling akurat untuk perusahaan (Wahyuni, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Nuraini (2021) Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas. Struktur Modal yaitu segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan secara menyeluruh. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena semakin tinggi proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan maka kinerja sebuah perusahaan akan semakin baik dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.

2. Pengaruh Struktur Modal (X1), Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan tetrhadap Profitabilitas. Penyebab tidak berpengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas disebabkan oleh selama tahun pengamatan yaitu tahun 2016 sampai 2020 struktur modal yang diproyeksikan dengan DER mengalami penurunan sementara profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA berfluktuasi. Penurunan perolehan rata-rata DER menunjukkan penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri perusahaan lebih kecil namun kategori DER masih dalam kondisi baik karena memenuhi standar rata-rata industri yaitu 80%. Perolehan rata-rata DER yang memenuhi standar rata-rata industri namun tidak mampu untuk meningkatkan perolehan laba hal ini dilihat dari perolehan rata-rata ROA justru tidak memenuhi standar rata-

rata industri yaitu 30%, hal ini karena perusahaan belum mampu menggunakan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Rudianto (2013 : 217) menyatakan semakin tinggi *return on equity* maka akan semakin baik karena memberikan tingkat pengambilan yang lebih besar kepada pemegang saham. Sebaliknya semakin rendah return on equity maka akan semakin kurang baik karena memberikan tingkat pengambilan yang kecil kepada pemegang saham. Menurut Harjadi (2013:179) sering terjadi penurunan laba perusahaan disebabkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan sehingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Besarnya beban hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang bakal diterima perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2016). Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan naiknya maupun turunnya Struktur Modal tidak mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X2), Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp And Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis menggambarkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Adanya pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap profitabilitas artinya profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan, hal ini bisa dilihat dari data yaitu tahun 2019 dan 2020. Perolehan rata-rata Kepemilikan Manajerial yang diproyeksikan dengan KM mengalami penurunan begitupun perolehan rata-rata Profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE mengalami penurunan.

Kepemilikan manajerial memberikan kesempatan bagi manajer untuk berpartisipasi dalam kepemilikan perusahaan, sehingga dengan partisipasi ini kedudukan manajer menjadi sejajar dengan pemegang saham lain. Manajer bukan lagi hanya menjadi pihak yang dibayar untuk bekerja demi kepentingan perusahaan, tetapi juga sebagai pemilik perusahaan. Kinerja manajer dalam menghasilkan profit bagi perusahaan diharapkan akan meningkat dengan adanya partisipasi manajer dalam kepemilikan perusahaan ini (Handayani & Widyawati, 2020).

Hermayanti dan Sukartha (2019) menyebutkan bahwa ketika manajer memiliki bagian atas saham perusahaan, maka kinerja mereka akan sungguh-sungguh sehingga dapat meraih hasil yang maksimal dalam hal

ini memaksimalkan perolehan laba. Ini berarti bahwa laba yang dihasilkan juga dapat ikut meningkat sehingga profitabilitas pun akan meningkat. Manajer yang terlibat dalam kepemilikan perusahaan akan menjadi lebih berhati-hati dalam setiap keputusan yang mereka ambil. Hal ini disebabkan karena dampak dari keputusan tersebut akan dirasakan langsung oleh mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sembiring (2020) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya kepemilikan manajerial bagi manajemen mampu meningkatkan motivasi bagi manajemen untuk dapat bekerja dengan baik dan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial maka akan membuat manajer lebih berusaha secara maksimal dalam upaya meningkatkan laba perusahaan sehingga profitabilitas akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statisitik pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Hal ini dikarenakan struktur modal dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan hanya pada sektor industri saja, oleh sebab itu hasil penelitian ini kemungkinan tidak sama apabila diaplikasikan pada sektor lain. Sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada jenis sektor perusahaan yang beragam yaitu selain sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Eddy Winarso. (2018). Hubungan Struktur Modal Dan Profitabilitas: Analisis Perusahaan Infrastruktur Pada Indonesian Stock Exchange Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Kwik Kian Gie*, 7(2), 14–16.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2015). Auditing 1 Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan.

Auditing, (1).

- I Made Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Irham Fahmi. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lorenzaa, D., Kadirk, M. A., & Sjahruddinc, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6, 1.
- MAJID PRACIHARA, S. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4(2), 1–10.
- Mirza, R., Zulbahridar, Z., & Ilham, E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Melalui Moderating Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2078–2091.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pasaribu, M., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 154–164.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.
- Rembet, E., Rate, P. Van, Tulung, J. E., Sam, U., & Manado, R. (2018).

- Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2068–2077.
- Santi Octaviani, & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Widhiastuti, K. F. I. S. N. L. G. N. N. L. P. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 62(9), 1689–1699.

LAMPIRAN

Struktur Modal

No	Kode Perusahaan	Liabilitas/Total Hutang (Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	1,047,296,887,831	980,123,282,608	1,013,266,115,558	994,592,156,971	784,672,948,574
2	TKIM	20,201,543,592,000	21,461,860,980,000	25,050,899,115,000	23,312,088,208,000	22,013,490,135,000
3	INKP	52,764,263,172,000	59,835,947,772,000	72,107,864,361,000	62,504,081,073,000	59,898,828,990,000
4	INRU	2,299,723,142,000	2,367,770,412,000	3,490,645,050,000	4,591,430,795,000	4,383,354,430,000
5	ALDO	209,442,676,180	269,278,833,819	254,539,097,693	391,708,143,237	363,428,319,392
6	FASW	5,424,781,372,865	6,081,574,204,386	6,576,281,411,219	6,059,395,120,910	6,930,049,292,233
7	KDSI	722,488,734,446	842,752,226,515	836,245,435,111	645,444,999,358	582,239,031,320
Rata-rata		11,809,934,225,332	13,119,901,101,618	15,618,534,369,369	14,071,248,642,354	13,565,151,878,074

No	Kode Perusahaan	Ekuitas/Modal (Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	1,079,146,551,310	1,172,195,335,156	1,254,609,679,208	1,377,538,593,804	1,531,392,057,559

2	TKIM	12,180,113,848,00	13,503,833,520,00	17,886,713,985,00	19,257,375,023,00	21,333,488,085,00
3	INKP	36,646,379,228,00	43,592,681,556,00	54,615,554,892,00	55,682,915,977,00	59,941,158,095,00
4	INRU	2,112,162,002,00	2,205,831,168,00	2,464,304,175,000	2,093,365,491,000	2,170,350,455,000
5	ALDO	200,887,900,422	229,422,823,176	271,590,217,470	533,406,306,270	590,123,647,820
6	FASW	3,158,442,463,132	3,288,317,572,389	4,288,337,297,565	4,692,597,823,392	4,582,994,996,488
7	KDSI	419,784,286,104	485,539,501,101	555,171,029,401	608,205,409,017	663,468,205,642
Rata-rata		7,970,988,039,853	9,211,117,353,689	11,619,468,753,663	12,035,057,803,355	12,973,282,220,358

No	Kode Perusahaan	Stuktur Modal / DER (X1)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	97.05	83.61	80.76	72.20	51.24
2	TKIM	165.86	158.93	140.05	121.06	103.19
3	INKP	143.98	137.26	132.03	112.25	99.93
4	INRU	108.88	107.34	141.65	219.33	201.97
5	ALDO	104.26	117.37	93.72	73.44	61.59
6	FASW	171.7	184.9	153.3	129.1	151.2

		5	4	5	3	1
7	KDSI	172.1 1	173.5 7	150.6 3	106.1 2	87.76
	Rata-rata	137.7 0	137.5 8	127.4 6	119.0 7	108.1 3

Kepemilikan Manajerial

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Yang di Miliki Pihak Manajemen				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	0	0	0	0	0
2	TKIM	0	0	0	0	0
3	INKP	0	0	0	0	106,800
4	INRU	0	0	0	0	0
5	ALDO	78,769,231	78,769,231	78,769,231	106,159,23 1	106,159,23 1
6	FASW	209,390,49 9	209,390,49 9	209,390,49 9	0	0
7	KDSI	22,253,200	22,253,200	22,253,200	22,253,200	22,253,200
	Rata-rata	44,344,704	44,344,704	44,344,704	18,344,633	18,359,890

No	Kode Perusahaan	Jumlah Saham Yang Beredar				
		2016	2017	2018	2019	2020

1	SPMA	2,114,570,95 8	2,114,570,95 8	2,114,570,95 8	2,114,570,95 8	2,114,570,95 8
2	TKIM	2,671,404,52 7	3,113,223,57 0	3,113,223,57 0	3,113,223,57 0	3,113,223,57 0
3	INKP	5,470,982,94 1	5,470,982,94 1	5,470,982,94 1	5,470,982,94 1	5,470,982,94 1
4	INRU	1,388,883,28 3	1,388,883,28 3	1,388,883,28 3	1,388,883,28 3	1,388,883,28 3
5	ALDO	550,000,000	550,000,000	550,000,000	1,100,000,00 0	1,100,000,00 0
6	FASW	2,477,888,78 7	2,477,888,78 7	2,477,888,78 7	2,477,888,78 7	2,477,888,78 7
7	KDSI	405,000,000	405,000,000	405,000,000	405,000,000	405,000,000
Rata-rata		2,154,104,35 7	2,217,221,36 3	2,217,221,36 3	2,295,792,79 1	2,295,792,79 1

No	Kode Perusahaan	Kepemilikan Manajerial (X2)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	TKIM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	INKP	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	INRU	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	ALDO	14.32	14.32	14.32	9.65	9.65

6	FASW	8.45	8.45	8.45	0.00	0.00
7	KDSI	5.49	5.49	5.49	5.49	5.49
	Rata-rata	4.04	4.04	4.04	2.16	2.16

Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	81,063,430,679	92,280,117,234	82,232,722,269	131,005,670,940	162,524,650,713
2	TKIM	102,825,708,000	369,995,880,000	3,558,112,029,00	2,314,738,916,00	2,092,251,070,00
3	INKP	2,724,216,180,00	5,599,144,536,00	8,517,811,086,00	3,814,295,390,00	4,147,448,305,00
4	INRU	503,742,512,000	5,161,788,000	56,997,216,000	- 270,513,460,000	52,879,645,000
5	ALDO	25,229,505,223	29,035,395,397	42,506,275,523	78,421,735,355	65,331,041,553
6	FASW	778,012,761,625	595,868,198,714	1,405,367,771,073	968,833,390,696	353,299,343,980
7	KDSI	47,127,349,067	68,965,208,549	76,761,902,211	64,090,903,507	60,178,290,460
	Rata-rata	608,888,206,656	965,778,731,985	1,962,827,000,297	1,014,410,363,785	990,558,906,672

No	Kode Perusahaan	Total Aset				
		2016	2017	2018	2019	2020

	an					
1	SPMA	2,158,852,415,950	2,175,660,855,114	2,282,845,632,924	2,372,130,750,775	2,316,065,006,133
2	TKIM	32,381,683,436,000	34,965,694,500,000	42,938,134,416,000	42,569,463,231,000	43,346,978,220,000
3	INKP	89,410,642,400,000	103,428,629,328,000	126,723,419,253,000	118,186,997,050,000	119,839,987,085,000
4	INRU	4,411,885,144,000	4,573,601,580,000	5,954,949,225,000	6,684,796,286,000	6,553,704,885,000
5	ALDO	410,330,576,602	498,701,656,995	526,129,315,163	925,114,449,507	953,551,967,212
6	FASW	8,583,223,835,997	9,369,891,776,775	10,864,618,708,784	10,751,992,944,302	11,513,044,288,721
7	KDSI	1,142,273,020,550	1,328,291,727,616	1,391,416,464,512	1,253,650,408,375	1,245,707,236,962
Rata-rata		19,785,555,832,728	22,334,353,060,643	27,240,216,145,055	26,106,306,445,708	26,538,434,098,433

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas / ROA (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	SPMA	3.75	4.24	3.60	5.52	7.02
2	TKIM	0.32	1.06	8.29	5.44	4.83
3	INKP	3.05	5.41	6.72	3.23	3.46
4	INRU	11.42	0.11	0.96	-4.05	0.81
5	ALDO	6.15	5.82	8.08	8.48	6.85

6	FASW	9.06	6.36	12.94	9.01	3.07
7	KDSI	4.13	5.19	5.52	5.11	4.83
Rata-rata		5.41	4.03	6.59	4.68	4.41

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stuktur Modal (X1)	35	51.24	219.33	125.9863	40.44517
Kepemilikan Manajerial (X2)	35	.00	14.32	3.2874	4.81447
Profitabilitas (Y)	35	-4.05	12.94	5.0226	3.34114
Valid N (listwise)	35				

Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Stuktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.268	.222	2.94716	2.168

a. Predictors: (Constant), Stuktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.605	2	50.803	5.849	.007 ^b
	Residual	277.943	32	8.686		
	Total	379.548	34			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Stuktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2)

Coefficients^a

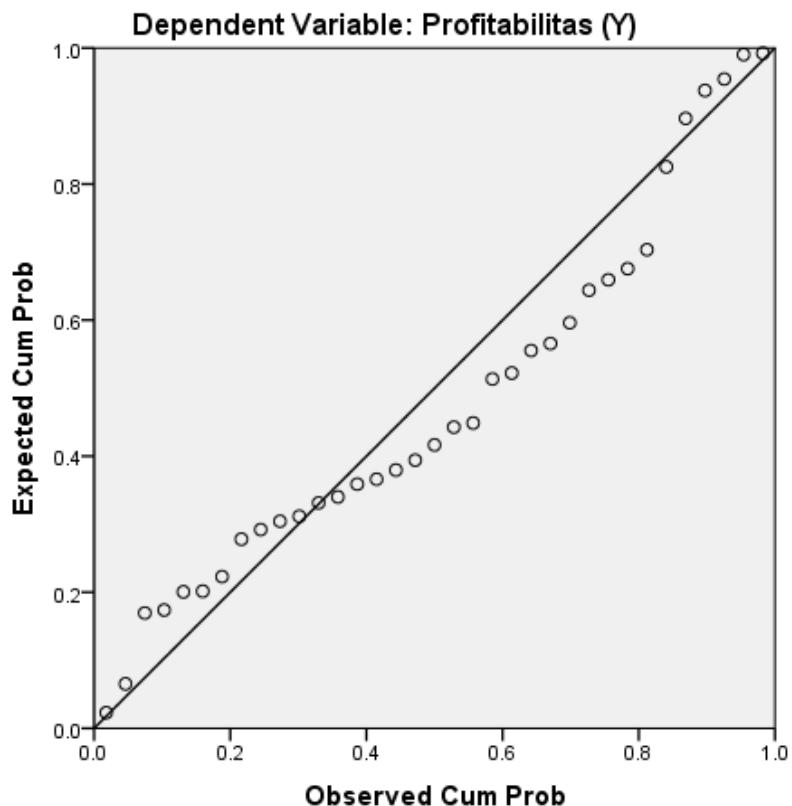
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.182	1.721		4.173
	Stuktur Modal (X1)	-.024	.013	-.295	-1.944
	Kepemilikan Manajerial (X2)	.278	.105	.400	2.634

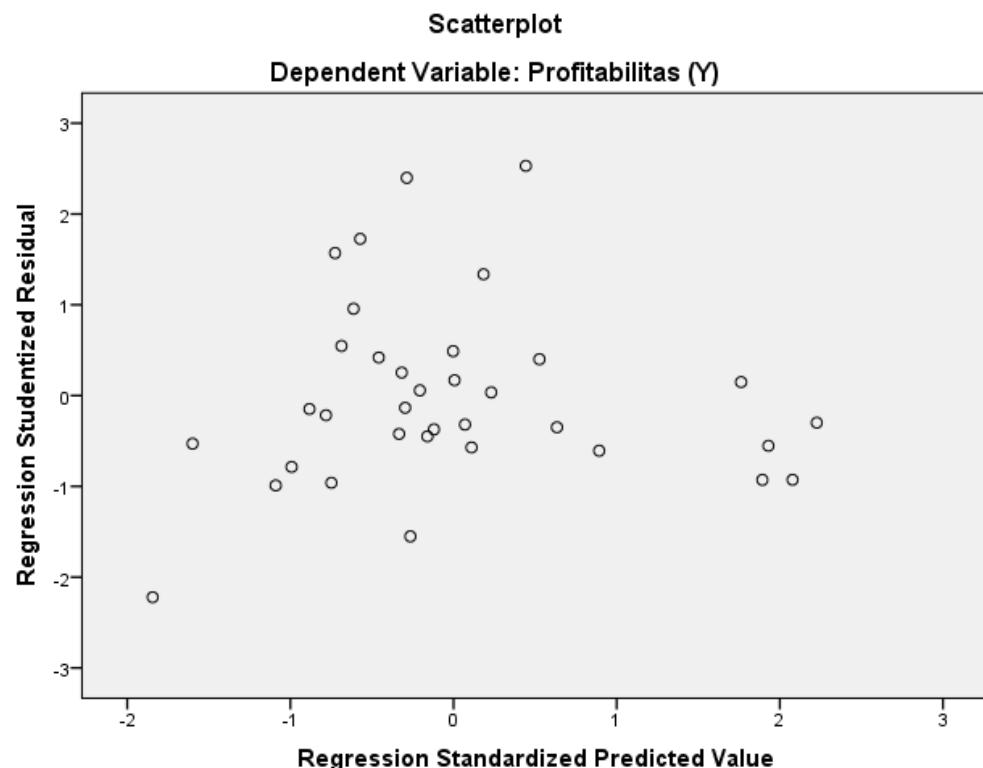
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Model		Coefficients ^a		Standardize d		Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		Tolerance	e
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	7.182	1.721		4.173	.000	
	Stuktur Modal (X1)	-.024	.013	-.295	-1.944	.061	.992
	Kepemilikan Manajerial (X2)	.278	.105	.400	2.634	.013	.992
							1.008

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85916058
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.105
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 LEMBAGA PENELITIAN**



Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenlit@unisan.ac.id

Nomor : 3848/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2022

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNISAN Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Ristia Magdalena Daima

NIM : E2118149

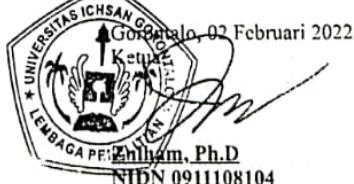
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Manajemen

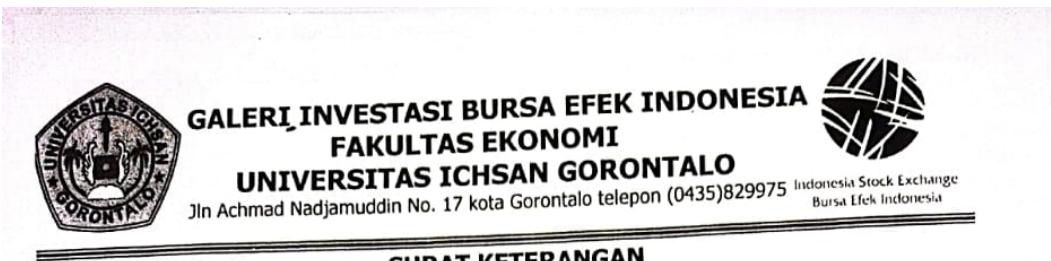
Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Judul Penelitian : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



SURAT KETERANGAN
No. 021/SKD/GI-BE1/Unisan/VI/2022

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

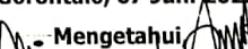
Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Ristia Magdalena Daima
NIM : E21.18.149
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor *Pulp and Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 09 Mei 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 07 Juni 2022
Mengetahui,

Muhi Fuad Alamsyah, SE., M.Sc
NIDN. 0921048801



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 091/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	0928116901
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Ristia Magadalena Daima
NIM	:	E2118149
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Publ Dan Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil **Similarity** sebesar 22%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Gorontalo, 07 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muhamad Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:18260726

● 22% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jtebr.unisan.ac.id	4%
	Internet	
2	repository.unpas.ac.id	3%
	Internet	
3	repositori.unsil.ac.id	2%
	Internet	
4	text-id.123dok.com	2%
	Internet	
5	scribd.com	2%
	Internet	
6	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	1%
	Internet	
7	media.neliti.com	1%
	Internet	
8	repository.uir.ac.id	<1%
	Internet	



Similarity Report ID: oid:25211:18260726

9	konsultasiskripsi.com	<1%
	Internet	
10	ecampus.unsika.ac.id	<1%
	Internet	
11	coursehero.com	<1%
	Internet	
12	repo.iain-tulungagung.ac.id	<1%
	Internet	
13	repository.stei.ac.id	<1%
	Internet	
14	journal.universitassuryadarma.ac.id	<1%
	Internet	
15	repositori.usu.ac.id	<1%
	Internet	
16	epub.imandiri.id	<1%
	Internet	
17	id.123dok.com	<1%
	Internet	
18	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
	Internet	
19	jurnal.unsil.ac.id	<1%
	Internet	
20	docplayer.info	<1%
	Internet	



Similarity Report ID: oid:25211:18260726

21	analisis.kontan.co.id	<1%
	Internet	
22	eprints.umm.ac.id	<1%
	Internet	
23	repository.iainkudus.ac.id	<1%
	Internet	
24	fusion.rifainstitute.com	<1%
	Internet	
25	jurnal.laingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
26	Yugi Maheswari ES, Iwan Fakhruddin, Azmi Fitriati, Bima Cinintya Prata...	<1%
	Crossref	
27	eprints.perbanas.ac.id	<1%
	Internet	
28	es.scribd.com	<1%
	Internet	
29	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	

ABSTRACT

RISTIA M. DAIMA. E2118149. THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON PROFITABILITY IN PULP AND PAPER SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE.

This study aims to determine and analyze how much Capital Structure (X1), Managerial Ownership (X2) on Profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Types of quantitative research. The method of data collection is to use additional data through documents, namely to record or copy data listed on the Indonesia Stock Exchange and other documents needed for this research. Analysis using multiple linear regression. The results of the study show that Capital Structure (X1) and Managerial Ownership (X2) simultaneously have a significant effect on Profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a significant value of 0.007 (7%). Capital Structure (X1) partially has no significant effect on Profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value of 0.061 (61%). Managerial ownership (X2) partially has a significant effect on profitability (Y) in Pulp And Paper Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significant value of 0.013 (13%).

Keywords: Capital Structure, Managerial Ownership and Profitability.



ABSTRAK

RISTIA M. DAIMA. E2118149. PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Struktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan data tambahan melalui dokumen, yaitu untuk merekam atau menyalin data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dokumen lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) dan Kepemilikan Manajerial (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0.007 (7%). Struktur Modal (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,061 (61%). Kepemilikan manajerial (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikan sebesar 0.013 (13%).

Kata kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas.

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Ristia M Daima
2. Nim : E2118149
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat tanggal lahir : Tilamuta, 23 Januari 2000
5. Tinggi dan Berat Badan : 150 Cm, 44 Kg
6. Status : Belum Menikah
7. Agama : Islam
8. Alamat : Desa Pentadu Timur Dusun II Labuhan Timur,
Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo,
Provinsi Gorontalo
9. No Hp : 0822-9193-8427
10. Email : tyadaima23@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. TK : -
2. SD : SD Negeri 02 Tilamuta 2006-2012
3. SLTP Sederajat : SMP Negeri 4 Boalemo 2012-2015
4. SLTA Sederajat : SMK Negeri 1 Boalemo 2015-2018

5. Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo, Fakultas Ekonomi, Program Studi SI Manajemen, 2018-2022